

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM GRUP WHATSAPP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMK MIFTAHUL HIKMAH PARENGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Maya Diana Wati¹), Masnuatul Hawa²) dan Nur Alfin Hidayari

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro
email: deamay740@gmail.com

²Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: masnuatulhawaaufa@gmail.com

³Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: nikidanajwasalsabila@gmail.com

Abstract

This study aims to describe where the language errors are (1) language errors in the use of capital letters in the Whastapp group of Indonesian language subjects in class XI SMK Miftahul Hikmah Parengan, (2) Errors in using punctuation dots (.), commas (,) in the Whastapp group for Indonesian language subjects in class XI at SMK Miftahul Hikmah Parengan, and (3) the errors that dominate the Whastapp group for Indonesian subjects in class XI at SMK Miftahul Hikmah Parengan.

This study uses a descriptive qualitative approach. This research method is documentation with research instruments. The object studied in this study is SMK Miftahul Hikmah Parengan. The data source used by the researcher is the documentation of the results of the text screenshots from WhatsApp that the researchers collected. Data collection procedures. After the data is collected, then the data is analyzed using data analysis techniques. Data validity test in this study emphasizes validation and reliability tests.

Based on the results of this study, it is known that several language errors in the WhatsApp group consist of errors in using capital letters, punctuation errors, and dominant errors. There are 112 errors in the use of capital letters. punctuation period, comma, and question there are 41 errors. There are 41 errors of reformatting. There are 62 errors in the form of abbreviations.

Keyword: Language errors, WhatsApp, Indonesian lessons

Keyword:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimana saja letak kesalahan berbahasa (1) kesalahan berbahasa dalam pemakaian huruf kapital pada grup Whastapp mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan, (2) Kesalahan pemakaian tanda baca titik (.), koma (,) pada grup Whastapp mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan, dan (3) Kesalahan yang mendominasi pada grup Whastapp mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian ini adalah dokumentasi dengan instrumen penelitiannya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah SMK Miftahul Hikmah Parengan. Sumber data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi hasil Screenshoot teks dari WhatsApp yang peneliti kumpulkan. Prosedur pengumpulan data. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis data Uji keabsahan data dalam penelitian ini penekanan pada uji validasi dan realibilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui beberapa kesalahan bahasa pada grup WhatsApp yang terdiri dari kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan tanda baca, dan kesalahan yang dominan. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat 112 kesalahan. tanda

baca titik, koma, dan tanya terdapat 41 kesalahan. Kesalahan bentuk ulang terdapat 41 kesalahan. Kesalahan bentuk singkatan kata terdapat 62 kesalahan.

Kata kunci: Kesalahan bahasa, 'WhatsApp', Pelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan berkomunikasi (Khoirun, 2018:219). Abdul Chaer (2003: 31) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem berupabunyi, bersifat abitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau berita, fakta, pendapat dan lain-lain dari seorang penutur kepada pendengar.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Sri & Anita, 2019:50).

Fungsi bahasa memiliki peran sangat penting, yaitu sebagai penyampai informasi baik lisan maupun tulisan. Secara umum, bahasa ini memiliki beberapa fungsi utama dalam kehidupan. Fungsi utama bahasa tersebut misalnya, sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai sarana berkomunikasi dengan orang lain, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, sebagai alat kontrol sosial dan sebagainya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kedudukan bahasa dalam kehidupan sehari-hari ini sangat penting.

Menurut Zikri dan Achmad (2017; 90-95) komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik langsung (komunikasi tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media).

Sekarang ini, teknologi komunikasi sangatlah berkembang pesat. Berbagai jenis media sosial berbasis komunikasi dalam bentuk aplikasi-aplikasi yang bisa memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang berjarak jauh. Aplikasi media komunikasi tersebut terdapat pada alat telekomunikasi berupa *handphone* (HP) yang saat ini keberadaannya menjadi suatu kebutuhan pokok setiap orang. Aplikasi media komunikasi ini sudah tidak asing lagi bagi semua orang baik digunakan oleh berbagai kalangan.

WhatsApp Messenger merupakan aplikasi gratis untuk pengiriman pesan yang tersedia untuk android dan ponsel cerdas lainnya. Aplikasi *WhatsApp* menjadi suatu aplikasi yang amat disenangi oleh berbagai macam kelompok masyarakat di Indonesia. Para akademis dan guru di wilayah Indonesia menggunakan *WhatsApp*. Aplikasi ini memiliki fitur khusus *Group* dirasa ideal untuk digunakan sebagai sarana diskusi siswa dan dapat menyebarkan suatu informasi akademik di lingkungan belajar mengajar. Dengan begitu informasi dapat berkembang secara pesat, hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi informasi terutama internet. Pada era ini, media sosial telah maju dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, terutama internet yang bisa digunakan untuk berbagai media komunikasi.

Pedoman yang digunakan untuk mengatur bahasa ini terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Ejaan Yang disempurnakan (EYD) yang saat ini istilahnya berubah menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dalam konteks komunikasi antara guru dan murid terjalin suatu interaksi bahasa tulis di ruang grup *WhatsApp* yang berdasar pada kebutuhan tertentu. Maka dari itu, kecermatan penggunaan bahasa dalam grup *WhatsApp* harus diperhatikan karena dapat

menentukan keberhasilan suatu kegiatan komunikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Grup *WhatsApp* Kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan huruf kapital dalam Grup *WhatsApp* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan?
2. Bagaimana bentuk kesalahan Penulisan tanda baca titik (.), koma (,) dan tanya (?), dalam Grup *WhatsApp* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan?
3. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang dominan terjadi pada Grup *WhatsApp* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan?

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan pemakaian huruf kapital yang terdapat dalam Grup *WhatsApp* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan. (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan pemakaian tanda baca titik (.), koma (,), dan tanya (?) dalam Grup *WhatsApp* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan. (3) Mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan yang mendominasi pada Grup *WhatsApp* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti maupun guru yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu (Tarigan & Tarigan, 2011: 219).

Menurut Indihadi (2008:4) media memiliki beberapa peran dalam

pembelajaran bahasa, yakni: (1) memperjelas penyajian konsep bahasa dan mengurangi verbalitas belajar bahasa, (2) memperdalam pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar bahasa dan sumber belajar bahasa, (3) memperagakan pengertian bahasa yang bersifat abstrak kepada pengertian bahasa yang bersifat lebih nyata, (4) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera manusia, dan (5) media berperan mengatasi perbedaan karakteristik siswa (peserta didik) yang diakibatkan oleh pengalaman maupun lingkungan yang berbeda.

Menurut Sukarto (2019:1) bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai bahasa lisan dan sebagai Bahasa tulis. fungsi bahasa tulis maupun bahasa lisan adalah untuk berkomunikasi sehingga mempengaruhi interaksi sosial dalam masyarakat dapat terjalin. Bahasa lisan anantara daerah satu dengan daerah yang lain berbeda yang disebut dengan dialek. Guna menyatukan bahasa dimasyarakat dari beberapa daerah, diperlukan bahasa nasional. Selain itu proses berkomunikasi juga terjadi tindak tutur.

Ragam bahasa *Chatting* media komunikasi daring memang tidak secara mutlak diterapkan kaidah tata bahasa baku. Namun tetap memperhatikan tata bahasa dan etika berbahasa dalam media komunikasi. Penggunaan bahasa *chatting WhatsApp* tidak boleh meninggalkan kaidah-kaidah tata bahasa Indonesia yang berlaku. Ketika berkirim pesan, pengguna bahasa sering terjadi penyimpangan penggunaan bahasa sehingga menghambat kelancaran berkomunikasi. Hal ini lebih dikenal dengan adanya kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa sangatlah diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa bahasa yang diucapkan, ditulis, dan disusun apa sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku atau belum.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:358) ejaan didefinisikan sebagai kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata,

kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Dalam konteks ejaan, *chatting WhatsApp* ini berkaitan dengan cara mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar, misalnya kata, kalimat, atau kelompok kata. Kecuali itu, ejaan berkaitan pula dengan penggunaan tanda baca satuan-satuan huruf tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif termasuk dalam penelitian kebahasaan. Menurut Moelong (2004: 4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data dan analisis data. Subjek penelitian ini adalah siswa Miftahul Hikmah Parengan dalam Grup *WhatsApp*. Objek penelitian ini adalah kesalahan bahasa Indonesia yang ditinjau dari aspek ejaan.

Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan data berupa kesalahan bahasa Indonesia yang ditinjau dari aspek ejaan dan huruf kapital. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan instrumen penelitiannya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah SMK Miftahul Hikmah Parengan. Sumber data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi hasil *Screenshot* teks dari *WhatsApp* yang peneliti kumpulkan. Prosedur

pengumpulan data yang digunakan secara bersama, yaitu: teknik observasi, teknik *Screenshot*, dan teknik pencatatan kesalahan. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis data pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup empat tahap, yaitu: mengidentifikasi data, mengklarifikasi data, menganalisis data, dan mendeskripsikan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini penekanan pada uji validasi dan realibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ataupun guru dalam pembelajaran online lewat grup *WhatsApp*. Penelitian mengenai kesalahan bahasa dalam grup *WhatsApp* sesungguhnya banyak aspek yang dapat diteliti. Kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa tidak hanya mengacu satu kesalahan saja akan tetapi banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan guru. Walaupun demikian, penelitian akan lebih fokus mengenai keahasaannya saja. Adapun penelitian ini mengenai masalah penggunaan huruf kapital, tanda baca dan kesalahan yang dominan yang terjadi pada grup *WhatsApp* siswa pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan.

Data 1 Bentuk Kesalahan Penulisan Berbahasa Materi Guru

a) PENGERTIAN

Teks Prosedur adalah teks yg berisi cara, tujuan untk membuat atau melakukan sesuatu hal dgn langkah demi langkah yg tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yg diinginkan.

Teks prosedur biasanya terdapat pd tulisan yg mengandung cara, tips atau tutor melakukan langkah tertentu. Didlm teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untk lakukan apa yg dibahas pd teks agar si pembaca lakukan apa yg diperintahkan pada isi teks tersebut.

b) Tujuan Teks Prosedur

Teks prosedur tujuan untk memudahkan pembaca maupun pendengar agar dapat mengikuti langkah atau perintah dari isi teks yg tujuan akhirnya bisa sesuai keinginan pmbaca maupn pndengar.

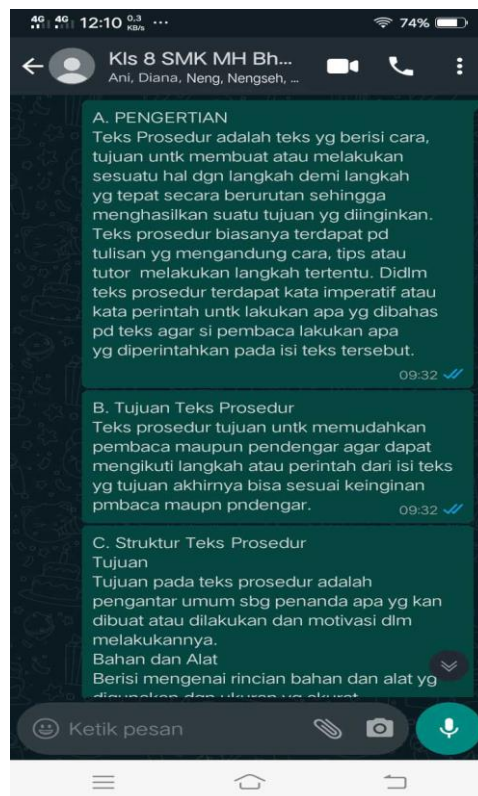
c) Struktur Teks Prosedur

- Tujuan

Tujuan pada teks prosedur adalah pengantar umum sbg penanda apa yg kan dibuat atau dilakukan dan motivasi dlm melakukannya.

- Bahan dan Alat

Berisi mengenai rincian bahan dan alat yg



Gambar 1 Kesalahan Berbahasa Materi Guru 1

Data 2 Bentuk Kesalahan Penulisan Berbahasa Siswa dan Guru

Guru : Ok Sekarang Kt Akan Blajar Teks Eksplanasi
Klian Tau Tdk apa itu Teks Ekpsplanasi ?

Ani : Belum tau bu

Diana : Belum bu

Dwi : Belum ngerti bu

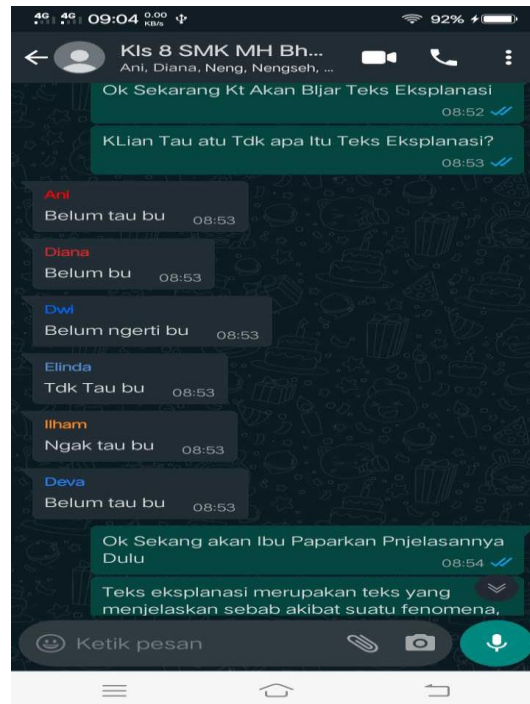
Elinda : Tdk Tau bu

Ilham : Ngak tau bu

Deva : Belum tau bu

Guru : Ok Sekarang ibu Paparkan Penjelasannya Dulu

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena



Gambar 2 Kesalahan Penulisan Guru dan Siswa 1

Data 3 Bentuk Ksalahan Penulisan Berbahasa Tugas Siswa

1. Kalimat konjungsi temporel

- linda sedang mengerjakan skripsinya di kampus, *sementara* adiknya sedang mengerjakan tugas sekolah di kamarnya.
- *sedari* dulu dia memang dikenal sebagai anak yang pendiam dan susah ditebak.
- *Sebelum* sukses seperti sekarang, alga sempat gagal berkali-kali dan membuatnya nyaris putus asa.

2. Kalimat imperative

- Nak, tolong belikan ibu bawang putih dan lobak di pasar.
- Tolong sampaikan slam sya tuknya jk nanti bertemu.
- Tolong Rahasiakan Pembicaraan Kita Barusan.

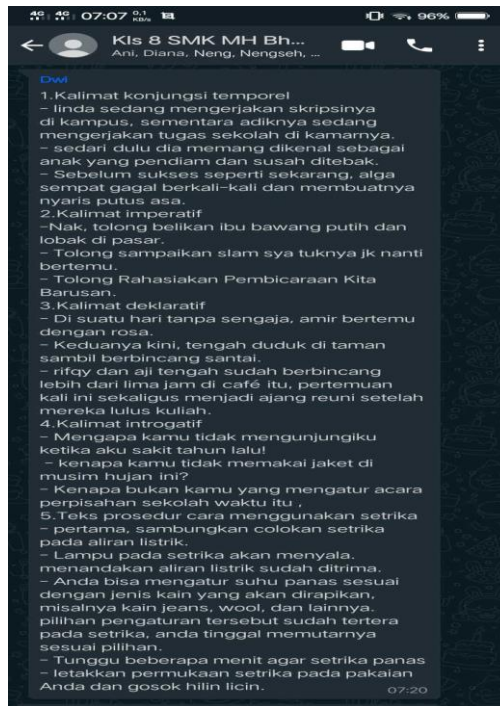
3. Kalimat deklaratif

- Di suatu hari tanpa sengaja, amir bertemu dengan rosa.
- Keduanya kini, tengah duduk di taman sambil berbincang santai.
- rifqy dan aji tengah sudah berbincang lebih dari lima jam di *café* itu, pertemuan kali ini sekaligus menjadi ajang reuni setelah mereka lulus kuliah.

4. Kalimat introgatif

- Mengapa kamu tidak mengunjungiku ketika aku sakit tahun lalu!
- kenapa kamu tidak memakai jaket di musim hujan ini?
- Kenapa bukan kamu yang mengatur acara perpisahan sekolah waktu itu ,

5. Teks prosedur cara menggunakan setrika
- pertama, sambungkan colokan setrika pada aliran listrik.
 - Lampu pada setrika akan menyala. menandakan aliran listrik sudah diterima.
 - Anda bisa mengatur suhu panas sesuai dengan jenis kain yang akan dirapikan, misalnya kain jeans, wool, dan lainnya. pilihan pengaturan tersebut sudah tertera pada setrika, anda tinggal memutarnya sesuai pilihan.
 - Tunggu beberapa menit agar setrika panas
 - letakkan permukaan setrika pada pakaian Anda dan gosok hilin licin.



Gambar 3 Kesalahan Penulisan Tugas KD 3.1 Siswa Elinda

Dari data di atas terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan tanda baca titik, (.), koma (,), dan tanya, dan kesalahan dominan yang terjadi dalam grup *WhatsApp* berikut pembenarannya:

Data 1 Pembetulan Penulisan Kesalahan Berbahasa Materi Guru

d) PENGERTIAN

Teks Prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutor melakukan langkah tertentu. Di dalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk lakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca lakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut.

e) Tujuan Teks Prosedur

Teks prosedur tujuan untuk memudahkan pembaca maupun pendengar agar dapat mengikuti langkah atau perintah dari isi teks yang tujuan akhirnya bisa sesuai keinginan pembaca maupun pendengar.

f) Struktur Teks Prosedur

- Tujuan

Tujuan pada teks prosedur adalah pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat atau dilakukan dan motivasi dalam melakukannya.

- Bahan dan Alat

Berisi mengenai rincian bahan dan alat yang

Dari teks di atas banyak terjadi kesalahan yang dominan diantaranya kesalahan penyingkatan kata seperti yang ditulis yg, untuk ditulis untk, bagaimana ditulis bgmn, pada ditulis pd, dan dalam ditulis dlm.

Data 2 Pembeneran Penulisan Kesalahan Berbahasa Siswa dan Guru

Guru : Oke Sekarang kita akan belajar Teks Eksplanasi

Kalian tau tidak apa itu Teks Ekpsplanasi ?

Ani : Belum tau bu

Diana : Belum bu

Dwi : Belum ngerti bu

Elinda : Tidak Tau bu

Ilham : Tidak tau bu

Deva : Belum tau bu

Guru : Oke Sekarang ibu paparkan penjelasannya terlebih dahulu

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena

Dari data diatas terdapat penyingkatan kata dan kesalahan penggunaan huruf kapital. Kata Oke ditulis Ok, Tidak ditulis Ngak, dan kata yang seharusnya menggunakan huruf kecil tetapi ditulis menggunakan huruf besar seperti kita ditulis Kita, akan Ditulis Akan, paparkan ditulis Paparkan, dan penjelasannya ditulis Penjelasannya.

Data 3 Pembeneran Penulisan Kesalahan Berbahasa Tugas Siswa

1. Kalimat konjungsi temporel

- Linda sedang mengerjakan skripsinya di kampus, *sementara* adiknya sedang mengerjakan tugas sekolah di kamarnya.
- *Sedari* dulu dia memang dikenal sebagai anak yang pendiam dan susah ditebak.
- *Sebelum* sukses seperti sekarang, alga sempat gagal berkali-kali dan membuatnya nyaris putus asa.

2. Kalimat imperative

- Nak, tolong belikan ibu bawang putih dan lobak di pasar.
- Tolong sampaikan salam saya untuknya jika nanti bertemu.
- Tolong rahasiakan pembicaraan kita barusan.

3. Kalimat deklaratif

- Di suatu hari tanpa sengaja, amir bertemu dengan rosa.
- Keduanya kini, tengah duduk di taman sambil berbincang santai.
- Rifqy dan aji tengah sudah berbincang lebih dari lima jam di *café* itu, pertemuan kali ini sekaligus menjadi ajang reuni setelah mereka lulus kuliah.

4. Kalimat introgatif

- Mengapa kamu tidak mengunjungiku ketika aku sakit tahun lalu?
- Kenapa kamu tidak memakai jaket di musim hujan ini?

- Kenapa bukan kamu yang mengatur acara perpisahan sekolah waktu itu?
- 5. Teks prosedur cara menggunakan setrika
 - Pertama, sambungkan colokan setrika pada aliran listrik.
 - Lampu pada setrika akan menyala, menandakan aliran listrik sudah diterima.
 - Anda bisa mengatur suhu panas sesuai dengan jenis kain yang akan dirapikan, misalnya kain jeans, wool, dan lainnya. pilihan pengaturan tersebut sudah tertera pada setrika, anda tinggal memutarnya sesuai pilihan.
 - Tunggu beberapa menit agar setrika panas
 - Letakkan permukaan setrika pada pakaian Anda dan gosok hilin licin.

Dari data di atas terdapat kesalahan penyingkatan kata terdapat pada kata saya ditulis sya, kata salam ditulis slam, kata untuk ditulis untk, kesalahan tanda baca tanya (?) akan tetapi menggunakan tanda koma dan tanda seru terdapat pada kalimat : Mengapa kamu tidak mengunjungiku ketika aku sakit tahun lalu!, Kenapa kamu tidak memakai jaket di musim hujan ini, dari dua kalimat itu penulisan yang benar sebagai berikut Mengapa kamu tidak mengunjungiku ketika aku sakit tahun lalu?, Kenapa kamu tidak memakai jaket di musim hujan ini?.

Dari hasil penelitian dalam skripsi terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat 112 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), koma (,), dan tanya (?) terdapat 41 kesalahan, dan kesalahan yang dominan terdapat dua kesalahan : (1) kesalahan bentuk ulang terdapat 41 kesalahan, (2) kesalahan penyingkatan kata terdapat 52 kesalahan yang terjadi dalam grup *WhasAp* dalam Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat 3 kesimpulan yang terdiri dari kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan tanda baca dan kesalahan yang dominan yang terjadi pada grup *WhatsApp* mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Miftahul Hikmah Parengan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan di bawah ini:

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang terjadi dalam grup *WhatsApp* adalah kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat 112 kesalahan. Kesalahan huruf kapital di awal kalimat sebanyak 59 kesalahan. Kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebaga unsur nama orang, kata, tahun, bulan, tempat, dan hari terdapat 53 kesalahan.
2. Kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), koma (,), dan tanya(?). Kesalahan yang terjadi dalam grup *WhatsApp* ini memiliki 41 kesalahan tanda baca.
3. Kesalahan yang dominan terjadi dalam grup *WhatsApp* ada dua kesalahan yaitu kesalahan bentuk ulang dan kesalahan penyingkatan

kata. Kesalahan bentuk ulang terdapat 41 kesalahan. Sedangkan kesalahan penyingkatan kata terdapat 52 kesalahan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebaiknya pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah ke atas harus lebih ditingkatkan. Kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang tercantum pada KBBO dan EYD/PUEB harus terus disosialisasikan melalui berbagai bentuk media. Karena dalam lingkup akademik penggunaan bahasa Indonesia formal dan baku merupakan suatu keharusan. Dengan demikian, kualitas berbahasa Indonesia khususnya pada konteks komunikasi siswa dan guru dapat semakin baik.

Kepada peneliti lain, paparan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan dan acuan dalam meneliti masalah yang sejenis dengan penelitian. Bahkan, peneliti lain biasa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terkait penggunaan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Indihadi, Dian. 2018. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Bahasa Kedua*. Bandung: UPI.
- Khoirun Nisa. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang*, ISSN 2579-7379. Dari <https://core.ac.uk/download/pdf/268618362.pdf>
- Sri Kurnia H.S. & Anita S.S. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Sosial Media Intagram dalam Postingan, Komentarr, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 49-57.
- Zikri Fachurl Nurhadi & Achmad Wildan Kurniawan. 2017. Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95.
- Tarigan, D. & Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Brbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.